

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi metakognitif berbantuan media video pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia telah dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pemantauan, dan evaluasi. Guru membimbing siswa untuk memahami tujuan pembelajaran, memantau proses belajar, serta mengevaluasi hasil belajar yang telah dilakukan.

Pada tahap perencanaan, siswa diarahkan untuk memahami materi yang akan dipelajari sehingga lebih siap mengikuti pembelajaran. Pada tahap pemantauan, siswa menjadi lebih aktif melalui kegiatan bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat terkait materi fakta dan opini. Sedangkan pada tahap evaluasi, siswa bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan materi pembelajaran.

Penggunaan media video pembelajaran membantu meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi fakta dan opini. Siswa terlihat lebih aktif, fokus, dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penerapan strategi metakognitif berbantuan media video pembelajaran mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh, baik dari segi pemahaman materi, keaktifan, maupun kemampuan berpikir siswa.

Selain itu, penerapan strategi metakognitif berbantuan media video pembelajaran juga membantu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan sehingga siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat serta lebih sadar terhadap proses belajar yang mereka lakukan. Melalui penerapan strategi metakognitif, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman materi, tetapi juga belajar untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajar mereka sendiri. Hal tersebut membantu siswa menjadi lebih mandiri, lebih kritis, serta lebih bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran yang mereka lakukan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan strategi metakognitif berbantuan media video pembelajaran mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran serta meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami dan menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.

Dengan adanya penerapan strategi metakognitif berbantuan media video pembelajaran, proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa. Oleh karena itu, strategi metakognitif berbantuan media video pembelajaran dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan strategi metakognitif secara konsisten dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya. Penerapan ini hendaknya tidak hanya dilakukan pada satu materi saja, tetapi dikembangkan secara berkelanjutan agar siswa terbiasa untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses berpikir mereka sendiri. Guru juga diharapkan dapat memanfaatkan media video pembelajaran secara kreatif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan siswa. Selain itu, guru perlu mengembangkan variasi metode pembelajaran yang mendukung keaktifan siswa, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan refleksi, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Guru juga diharapkan mampu melakukan evaluasi terhadap strategi yang digunakan agar dapat terus memperbaiki kualitas pembelajaran yang dilaksanakan.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, khususnya media pembelajaran berbasis teknologi seperti proyektor, perangkat audio visual, serta akses terhadap sumber belajar digital. Dukungan sekolah juga dapat berupa kebijakan yang mendorong guru untuk berinovasi dalam pembelajaran. Selain itu, sekolah disarankan untuk memfasilitasi pelatihan, workshop, atau

kegiatan pengembangan profesional bagi guru terkait penerapan strategi metakognitif dan penggunaan media pembelajaran berbasis video. Dengan adanya dukungan tersebut, diharapkan kualitas pembelajaran di sekolah dapat meningkat secara menyeluruh dan berkelanjutan.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bertanya, menjawab pertanyaan, maupun berdiskusi dengan teman. Siswa juga diharapkan memiliki kesadaran untuk memahami cara belajar mereka sendiri, sehingga dapat mengontrol dan meningkatkan hasil belajar secara mandiri. Pemanfaatan media video pembelajaran hendaknya dilakukan secara optimal, tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi sebagai sumber belajar yang membantu memahami materi secara lebih jelas. Selain itu, siswa diharapkan mampu mengembangkan sikap percaya diri, rasa ingin tahu, serta kemampuan berpikir kritis, khususnya dalam membedakan fakta dan opini dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan materi yang lebih beragam, subjek yang lebih luas, serta durasi penelitian yang lebih panjang guna memperoleh hasil yang lebih mendalam dan komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji penggunaan strategi metakognitif yang dipadukan dengan berbagai media pembelajaran lain yang lebih variatif, sehingga dapat diketahui efektivitasnya

dalam berbagai konteks pembelajaran. Peneliti juga disarankan untuk menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda, seperti penelitian tindakan kelas atau eksperimen, guna memperkuat temuan penelitian sebelumnya.

5. Bagi Pengembangan Ilmu Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kemampuan berpikir siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya lanjutan untuk mengintegrasikan strategi metakognitif dalam kurikulum dan praktik pembelajaran secara lebih luas. Pengembangan kajian tentang strategi metakognitif juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa.

6. Bagi Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media video pembelajaran hendaknya terus dikembangkan dengan memperhatikan kualitas isi, kesesuaian materi, serta daya tarik visual yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru dan pihak sekolah diharapkan dapat bekerja sama dalam mengembangkan atau memilih media video yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran tidak hanya terbatas di dalam kelas, tetapi juga dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri bagi siswa di luar jam pelajaran.

7. Bagi Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar yang kondusif juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan strategi metakognitif. Oleh karena itu, diharapkan seluruh pihak, baik guru, sekolah, maupun orang tua, dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan kemampuan berpikir siswa. Dukungan dari lingkungan sekitar akan membantu siswa dalam mengembangkan kebiasaan belajar yang baik serta meningkatkan motivasi untuk mencapai hasil belajar yang optimal.